

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA UNTUK MENGETAHUI JIN
SUDAH MENGUASAI PLANET-PLANET LAIN DI
GALAKSI BIMA SAKTI, SEDANGKAN ALLAH
SUDAH MENANTANG KEPADA JIN DAN MANUSIA
UNTUK MENGARUNGI LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA MANUSIA UNTUK MENGETAHUI JIN
SUDAH MENGUASAI PLANET-PLANET LAIN DI GALAKSI BIMA SAKTI,
SEDANGKAN ALLAH SUDAH MENANTANG KEPADA JIN DAN MANUSIA
UNTUK MENGARUNGI LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana manusia untuk mengetahui jin sudah menguasai planet-planet lain di galaksi Bima sakti, sedangkan Allah sudah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi langit, berdasarkan photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia, bagaimana manusia untuk mengetahui jin sudah menguasai planet-planet lain di galaksi Bima sakti, sedangkan Allah sudah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi langit, yaitu ayat-ayat:

"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)

"Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin. (Ar Rahmaan : 55: 31)

"Katakanlah: "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin, lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan, (Al Jin : 72: 1)

"Dan bahwasanya tatkala hamba Allah berdiri menyembah-Nya, hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya. (Al Jin : 72: 19)

"Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu." (Saba' : 34: 41)

"Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. (Al Jin: 72: 6)

"Dan ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan lalu mereka berkata: "Diamlah kamu." Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya memberi peringatan. (Al Ahqaaf : 46: 29)

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (Al Jin : 72: 11)

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus. (Al Jin : 72: 14)

"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)

"dan Dia menciptakan jin dari nyala api. (Ar Rahmaan : 55-: 15)

"Dan Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)

"Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)

"dan kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan. Tetapi sekarang barangsiapa yang mendengar-dengarkan tentu akan menjumpai panah api yang mengintai. (Al Jin : 72: 9)

"Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayatKu dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir. (Al An'aam: 6: 130)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap- tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Akuenuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib. (An Naml : 27: 17)

Dalam usaha membuka tabir, bagaimana manusia untuk mengetahui jin sudah menguasai planet-planet lain di galaksi Bima sakti, sedangkan Allah sudah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi langit, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa untuk mengetahui jin sudah menguasai planet-planet lain di galaksi Bima sakti, sedangkan Allah sudah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi langit, adalah dengan melalui pencarian bukti yang telah dilakukan oleh jin dan pencarian dimana sebenarnya jin itu berada di bumi ini, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor,

4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ATAS DASAR APA ALLAH MENANTANG JIN DAN MANUSIA UNTUK MENGARUNGI LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Siapa sebenarnya jin itu, sehingga Allah menyebutkan nama jin lebih dahulu dibanding nama manusia *"Hai jama'ah jin dan manusia...(Ar Rahmaan : 55: 33)* ?

Nah, ternyata jin adalah *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Jadi, sebenarnya jin diciptakan tidak berbeda dengan Adam, yaitu dengan atom oksigen dan hidrogen *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Nah, *"...api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)* adalah atom oksigen dan hidrogen.

Dimana atom hidrogen sebagai bahan bakar di bintang-bintang dan matahari. Sedangkan atom oksigen di bumi kita sekarang, karena atom oksigen sangat mudah beroksidasi dengan atom yang lain, seperti dengan atom hidrogen, menjadi air. Dimana atom oksigen ini sangat mudah terbakar.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia adalah tidak jauh berbeda. Kalau disana ada manusia, maka disana ada jin. Jin sebenarnya manusia juga. Jadi, kalau manusia mau mencari jin, tidak akan ketemu jin, karena memang jin adalah sejenis manusia.

Nah, karena jin adalah sejenis manusia, maka kenapa Allah menantang *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Nah, kenapa nama jin disebutkan lebih dahulu dibanding nama manusia *"Hai jama'ah jin dan manusia...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Karena, memang Allah *"...telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Artinya, Allah *"...menciptakan jin sebelum....(Al Hijr : 15: 27)* Adam.

Jadi, sebenarnya Allah menyebutkan nama jin sebelum nama manusia, itu karena suatu penghormatan saja, dan memang jin diciptakan sebelum Adam diciptakan.

ALLAH MENANTANG JIN DAN MANUSIA UNTUK MENGARUNGI LANGIT

Nah, disini Allah telah mengetahui bahwa sebenarnya manusia dan jin saja di bumi ini yang telah diberi pengetahuan tentang tujuh langit dan semua isinya *"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya....(Al Baqarah : 2: 31)*

Sedangkan, jin adalah karena sejenis manusia, maka sebenarnya jin adalah manusia itu sendiri. Jadi, kalau manusia sudah diberi ilmu oleh Allah, maka secara tidak langsung jin juga dapat pengetahuan dari Allah.

Ketika, pada waktu Nabi Sulaiman, berkuasa, *"...dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia...(An Naml : 27: 17)*

Jadi, sudah jelas, jin dan manusia adalah sama jenis, manusia jadi tentara, maka jin juga jadi tentara.

SUSAH BERTEMU JIN, KARENA JIN ADALAH BERBENTUK DAN SEJENIS MANUSIA

Kalau Allah, menantang *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Kenyataannya, adalah Allah hanya menantang kepada manusia, mengapa hanya kepada manusia bukan kepada jin juga ?

Jawabannya, karena Allah *"...telah menciptakan jin...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Sedangkan *"...api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)* adalah atom oksigen dan hidrogen.

Juga, dalam tubuh manusia ada atom oksigen dan hidrogen, *"...Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26)*

Karena, *"...lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26)* adalah tanah yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia adalah tidak jauh berbeda.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Artinya, sebenarnya, Allah hanya menantang kepada manusia, karena jin dan manusia adalah sama jenis.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan pengetahuan (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Siapa sebenarnya jin itu, sehingga Allah menyebutkan nama jin lebih dahulu dibanding nama manusia *"Hai jama'ah jin dan manusia...(Ar Rahmaan : 55: 33)* ?

Nah, ternyata jin adalah *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Jadi, sebenarnya jin diciptakan tidak berbeda dengan Adam, yaitu dengan atom oksigen dan hidrogen *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Nah, *"...api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)* adalah atom oksigen dan hidrogen.

Dimana atom hidrogen sebagai bahan bakar di bintang-bintang dan matahari. Sedangkan atom oksigen di bumi kita sekarang, karena atom oksigen sangat mudah beroksidasi dengan atom yang lain, seperti dengan atom hidrogen, menjadi air. Dimana atom oksigen ini sangat mudah terbakar.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia adalah tidak jauh berbeda. Kalau disana ada manusia,

maka disana ada jin. Jin sebenarnya manusia juga. Jadi, kalau manusia mau mencari jin, tidak akan ketemu jin, karena memang jin adalah sejenis manusia.

Nah, karena jin adalah sejenis manusia, maka kenapa Allah menantang **"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)**

Nah, kenapa nama jin disebutkan lebih dahulu dibanding nama manusia **"Hai jama'ah jin dan manusia...(Ar Rahmaan : 55: 33)**

Karena, memang Allah **"...telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hizr : 15: 27)**

Artinya, Allah **"...menciptakan jin sebelum....(Al Hizr : 15: 27)** Adam.

Jadi, sebenarnya Allah menyebutkan nama jin sebelum nama manusia, itu karena suatu penghormatan saja, dan memang jin diciptakan sebelum Adam diciptakan.

Nah, disini Allah telah mengetahui bahwa sebenarnya manusia dan jin saja di bumi ini yang telah diberi pengetahuan tentang tujuh langit dan semua isinya **"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya....(Al Baqarah : 2: 31)**

Sedangkan, jin adalah karena sejenis manusia, maka sebenarnya jin adalah manusia itu sendiri. Jadi, kalau manusia sudah diberi ilmu oleh Allah, maka secara tidak langsung jin juga dapat pengetahuan dari Allah.

Ketika, pada waktu Nabi Sulaiman, berkuasa, **"...dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia...(An Naml : 27: 17)**

Jadi, sudah jelas, jin dan manusia adalah sama jenis, manusia jadi tentara, maka jin juga jadi tentara.

Kalau Allah, menantang **"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)**

Kenyataannya, adalah Allah hanya menantang kepada manusia, mengapa hanya kepada manusia bukan kepada jin juga ?

Jawabannya, karena Allah **"...telah menciptakan jin...dari api yang sangat panas. (Al Hizr : 15: 27)**

Sedangkan **"...api yang sangat panas. (Al Hizr : 15: 27)** adalah atom oksigen dan hidrogen.

Juga, dalam tubuh manusia ada atom oksigen dan hidrogen, **"...Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hizr : 15: 26)**

Karena, **"...lumpur hitam...(Al Hizr : 15: 26)** adalah tanah yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia adalah tidak jauh berbeda.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)**

Artinya, sebenarnya, Allah hanya menantang kepada manusia, karena jin dan manusia adalah sama jenis.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se